

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kondisi saluran drainasae primer dan skunder pada PT Batanghari Sawit Lestari terbagi dalam tiga katagori yaitu kondisi saluran dan kebunnya terawat, kondisi saluran terawat namun kondisi kebun tidak terawat, serta kondisi saluran dan kebun yang tidak ada perawatan, hal ini secara tidak langsung mempengaruhi karakteristik dan sifat fisika tanah gambut, seperti berikut:

1. Kedalaman gambut pada lokasi penelitian memiliki 3 katagori yaitu gambut dangkal, dalam, dan gambut sangat dalam, dari hasil pengukuran langsung lebih dominan memiliki katagori gambut sangat dalam  $> 300$  cm, dimana drainase primer dan drainase sekunder serta kebunnya yang terawat memiliki kedalaman gambut yang lebih dangkal pada titik E1-E4 dibandingkan dengan kondisi saluran dan kebunnya yang tidak terawat memiliki katagori gambut dalam dan sangat dalam
2. Tingkat kematangan gambut pada lokasi penelitian, dari hasil pengamatan terdapat 3 tingkat kematangan yaitu saprik, hemik dan fibrik, yang lebih dominan ke tingkat kematangan hemik dan fibrik yang terdapat pada gambut yang sangat dalam dengan kondisi saluran dan kebunnya tidak terawat sedangkan kondisi saluran dan kebunnya terawat tingkat kematangan gambutnya lebih ke tingkat kematangan saprik.
3. Lapisan substratum gambut pada PT Batanghari Sawit Lestari dari hasil analisis tidak memiliki kandungan pirit yang tinggi. Secara geografis lokasi penelitian jauh dari pantai sehingga tidak terkena pasang surut, serta kondisi saluran yang terawat dan tidak terawat tidak memiliki pengaruh pada kondisi kandungan pirit yang terdapat pada lokasi penelitian
4. Nilai C-organik yang terdapat pada sampel pengamatan memiliki nilai C-organik yang bervariasi antara 38.05-56.15%. Nilai kadar air yang terdapat pada sampel bervariasi antara 205.20-659.13%. Nilai berat volume yang terdapat pada pada sampel bervariasi antara 0.13-0.32 g/cm<sup>3</sup>, Nilai total ruang pori pada tanah gambut

bervariasi antara 75,65-89,79%. Nilai C-organik kadar air, BV dan total ruang pori tanah gambut sangat dipengaruhi oleh tingkat kematangan gambut, yang terlihat dari kondisi drainasenya. Dimana kondisi drainase serta kebunnya yang terawat memiliki tingkat kematangan saprik dan nilai dari C-organik kadar air, BV dan total ruang pori tanah gambut lebih rendah dibandingkan dengan kondisi saluran dan kebunnya yang tidak terawat memiliki nilai C-organik kadar air, BV dan total ruang pori tanah gambut lebih tinggi serta tingkat kematangannya lebih ke hemik dan fibrik.

## **5.2 Saran**

- 1) Upaya dalam pemanfaatan lahan gambut sebagai lahan perkebunan sebaiknya harus memperhatikan kondisi saluran drainase seperti, ukuran dan perawatan pada saluran drainase harus lebih diperhatikan dikarenakan drainase yang berlebihan dapat mempengaruhi karakteristik dan sifat fisika tanah gambut.
- 2) Perlu dilakukan penelitian tentang sifat kimia tanah gambut yang dipengaruhi oleh pengelolaan saluran drainase yang ada pada lokasi penelitian ini untuk melihat pengaruhnya terhadap faktor pertumbuhan tanaman kelapa sawit.